

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian observasional karena dalam penelitian ini hanya melakukan pengamatan tanpa melakukan suatu perlakuan terhadap responden dan sampel. Rancangan yang digunakan adalah *cross sectional study* untuk mengetahui status gizi bayi usia 6-12 bulan berdasarkan pemberian ASI Eksklusif dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Rancangan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian yang pengukuran dan pengamatannya dilakukan secara simultan pada suatu saat (Soekidjo Notoatmodjo, 2003).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Susut II, kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Wilayah Kerja Puskesmas Susut II terdiri dari 4 Desa. Dimana dalam penelitian ini peneliti meneliti seluruh Desa yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Susut II. Latar belakang yang melandasi pemilihan lokasi tersebut adalah:

- 1) Berdasarkan data yang diperoleh di wilayah Puskesmas Susut II cakupan ASI Eksklusifnya masih kurang yaitu sebesar 48,4% pada tahun 2017.
- 2) Berdasarkan penjajagan awal, Puskesmas Susut II bersedia untuk bekerjasama dalam melaksanakan penelitian ini.

- 3) Terdapat sampel ibu menyusui yang cukup untuk dijadikan sampel.
- 4) Belum pernah dilakukan penelitian seperti ini di wilayah tersebut.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dengan pembuatan proposal penelitian sejak bulan Maret 2018, dan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 6-12 bulan beserta ibu dari bayi tersebut yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Susut II berjumlah 120 orang tersebar di empat Desa yaitu: Desa Sulahan sebesar 35 orang, Desa Demulih sebesar 23 orang, Desa Abuan sebesar 32 orang dan Desa Apuan sebesar 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pada penelitian ini dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan semua sampel yang ada atau jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan rumus

Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Batas derajat kesalahan/tingkat penyimpangan(0,1)

Setelah dihitung menggunakan rumus diatas dengan toleransi kealahan (d) 10% didapatkan sebesar 55 sampel ditambah 10 % sampel cadangan sehingga total sampel menjadi 60 sampel. Untuk sampel masing-masing desa ditentukan dengan cara proposional, menggunakan rumus:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

N_1 = Besar sampel tiap desa yang diteliti

N_1 = Jumlah populasi tiap desa yang diteliti

N = Jumlah total populasi

n = Besar sampel yang teliti

Perhitungan besar sampel ada pada lampiran 1 halaman 88.

Setelah sampel terbagi di setiap desa kemudian sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* yaitu dengan mengundi anggota populasi (*lottery technique*) atau teknik undian. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- a. Inklusi: Ibu yang memiliki bayi dalam keadaan sehat berusia 6-12 bulan dan bersedia menjadi responden dan sampel.
- b. Eksklusi : Ibu dan bayi dalam keadaan sakit dan ibu yang mengundurkan diri atau tidak bersedia menjadi sampel.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dengan wawancara dan observasi langsung dari responden melalui kuesioner dan pengukuran antropometri. Data ini berupa pengetahuan, pendidikan, sikap, pekerjaan, psikologis, kondisi kesehatan ibu, tenaga kesehatan, dukungan keluarga, sosial budaya, promosi susu formula, IMD, pemberian ASI Eksklusif, serta status gizi bayi.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi: jumlah bayi yang berusia 6-12 bulan, keadaan penyakit bayi, dan data prevalensi status gizi bayi pada tahun 2017.

2. Cara pengumpulan data

- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada calon responden, kemudian calon responden membaca lembar permohonan menjadi responden dan apabila setuju, calon responden menandatangani pernyataan bersedia menjadi responden.
- b. Kemudian peneliti mulai mengumpulkan data dengan cara:
 - 1) Identitas sampel (nama ibu, umur ibu, alamat, pekerjaan, pendidikan, nama bayi, tanggal lahir bayi, jenis kelamin dan anak ke berapa) dikumpulkan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner.
 - 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif

dikumpulkan dengan metode wawancara yang dipandu oleh pertanyaan/kuesioner.

3) Status gizi bayi dikumpulkan dengan cara:

a) Berat badan bayi dikumpulkan dengan menggunakan timbangan injak digital dengan cara, pertama ketika timbangan sudah menunjukkan angka 00,00 ibu dan bayi berdiri di timbangan kemudian hasilnya dicatat. Selanjutnya ibu ditimbang sendiri saja tanpa menggendong bayi. Kemudian hitung hasil penimbangan pertama dikurangi hasil penimbangan kedua, jadi hasil tersebut merupakan berat badan bayi.

b) Panjang badan bayi diukur menggunakan *leghtboard*

a. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Soekidjo Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian kali ini yaitu:

1. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif.
2. Timbangan injak digital dan *leghtboard* digunakan untuk mengukur data antropometri bayi.
3. Alat tulis

E. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu, editing, koding, dan entry data. Editing merupakan kegiatan untuk memeriksa setiap pertanyaan yang telah terisi yaitu: kelengkapan pengisian, konsistensi antara daftar pertanyaan dengan jawaban, kesalahan pengisian jawaban dan pembetulannya. Pada tahap koding dilakukan pemberian kode oleh peneliti dari setiap informasi yang telah terkumpul pada kotak yang telah disediakan. Selanjutnya hasil koding dimasukkan dalam komputer untuk dianalisis. Untuk variabel pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, sikap ibu terhadap ASI, kondisi psikologis, sosial budaya setiap pertanyaan pada variabel tersebut diberi nilai terdahulu atau melakukan penilaian terhadap berbagai komponen variabel tersebut. Kemudian setelah itu dijumlahkan masing-masing nilai komponen variabel tersebut. Kemudian setelah diberi nilai semuanya, baru kemudian dikelompokkan menjadi unit analisis kategori. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan cara:

- a. Data faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif dikumpulkan dengan menggunakan pertanyaan/kuesioner, setelah semua data terkumpul kemudian data diberi kode jika pernyataan positif diberikan kode "1" dan negatif diberikan kode "2". Selanjutnya data dikelompokkan menjadi sebelas kelompok, yaitu pendidikan, pengetahuan, sikap, pekerjaan, psikologis, kondisi kesehatan ibu, tenaga kesehatan, dukungan keluarga, sosial budaya, promosi susu formula serta IMD. Kemudian data dipersentasekan.

1) Pendidikan

Data pendidikan dikumpulkan kemudian dikelompokkan menjadi tiga kategori menurut Arikunto yaitu:

- a) Pendidikan rendah: \leq SMP
- b) Pendidikan tinggi: \geq SMA

2) Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan diukur dengan cara memberikan ibu menyusui kuesioner yang terdiri dari 10 soal, tiap jawaban benar diberikan nilai “1 (satu)” dan jawaban salah diberikan nilai “0 (nol)” kemudian diskorkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah total soal}} \times 100\%$$

Kemudian skor tersebut dikategorikan menjadi dua (Arikunto, 2006):

- a) Kategori baik jika skor $\geq 56\%$
- b) Kategori kurang jika skor $< 56\%$

3) Sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif

Sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 soal, , tiap jawaban benar diberikan nilai “1 (satu)” dan jawaban salah diberikan nilai “0 (nol)” kemudian diskorkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah total soal}} \times 100\%$$

Kemudian skor tersebut dikategorikan menjadi dua Arikunto (2006):

a) Kategori setuju jika skor $\geq 56\%$

b) Kategori tidak setuju jika skor $< 56\%$

b. Data status gizi balita ditentukan berdasarkan berat badan menurut umur dengan menggunakan rumus Z-Skor yaitu sebagai berikut:

$$Z\text{-skor} = \frac{\text{Nilai Individu Subyek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Dengan kategori sebagai berikut:

- 1) Kategori sangat kurus Z-Score $< -3,0$ SD
- 2) Kategori kurus Z-Score $\geq -3,0$ SD s/d $< -2,0$ SD
- 3) Kategori normal Z-Score $\geq -2,0$ SD s/d $Z \leq 2,0$ SD
- 4) Kategori gemuk Z-Score $> 2,0$

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, data disajikan dengan menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang atau tabel kontingensi. Untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif menggunakan uji *Chi Square*. Untuk menentukan faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif dianalisis dengan menggunakan uji statistik *regresi logistik*. Sedangkan untuk menganalisis perbedaan status gizi berdasarkan pemberian ASI Eksklusif dianalisis dengan menggunakan uji *Indepeden t-test*.